

Dinamika Sosial dalam Komunitas Lari: Studi Kasus FAKERUNNERS Karawang

Rismawati¹, Anggun Restu², Esti Wahyuningsih^{3*}, Rizky Mubarak⁴, Siti Anjani⁵

¹²⁴⁵Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

*Correspondence Author Email: estiwahyuningsih40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendorong seseorang bergabung dalam komunitas lari FAKERUNNERS Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendorong seseorang bergabung dalam komunitas FAKERUNNERS Karawang adalah faktor eksternal; (1) Lari merupakan olahraga yang mudah dan murah (2) pengaruh teman dekat (3). Pengaruh media sosial. Faktor internal; (1) menyalurkan hobi dan bakat dalam olahraga lari (2) Keinginan untuk hidup sehat (3) Keinginan untuk menambah teman dan wawasan tentang lari (4) mengisi waktu luang. Proses interaksi sosial pada FAKERUNNERS Karawang diawali dari kontak dan komunikasi yang bersifat primer dan sekunder. Proses selanjutnya berupa kerja sama, persaingan dan konflik yang terjadi pada FAKERUNNERS Karawang. Strategi yang digunakan dengan mengkampanyekannya di sosial media dan kegiatan berlari. Pola interaksi FAKERUNNERS Karawang adalah interaksi antar sesama anggota Magelang Runners yang bersifat horizontal berbentuk informal dengan pola interaksi semua saluran. Terakhir, pola interaksi komunitas Magelang Runners dengan komunitas lain bersifat formal yang terwujud saling membantuberjalannya acara yang sedang diadakan komunitas tersebut.

Kata kunci: Interaksi Sosial, FAKERUNNERS Karawang, Komunitas Lari

Abstract

This study aims to identify the factors that motivate individuals to join the FAKERUNNERS Karawang running community. The research method employed is qualitative. The findings reveal that the factors driving individuals to join the FAKERUNNERS Karawang community include external factors: (1) running is an easy and affordable sport, (2) influence from close friends, and (3) influence of social media. Internal factors include: (1) channeling a hobby and talent in running, (2) the desire to live a healthy life, (3) the desire to make friends and gain knowledge about running, and (4) filling leisure time. The process of social interaction in FAKERUNNERS Karawang begins with primary and secondary contact and communication. The subsequent processes include cooperation, competition, and conflict within FAKERUNNERS Karawang. The strategies employed involve promoting the community on social media and through running activities. The interaction pattern within FAKERUNNERS Karawang is characterized by horizontal and informal interactions among members, utilizing an all-channel interaction pattern. Finally, the interaction pattern between the Magelang Runners community and other communities is formal, manifested through mutual assistance in supporting events organized by the respective communities.

Keywords: Social Interaction, FAKERUNNERS Karawang, Running Community

Article History:

Submitted: December 24, 2024

Revised: January 1, 2025

Accepted: January 2, 2025

PENDAHULUAN

Di era modern ini, keberadaan berbagai komunitas olahraga semakin marak, termasuk komunitas lari. Komunitas lari tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, tetapi juga sebagai sarana untuk menjalin persahabatan dan meningkatkan kesehatan. Di Karawang, komunitas lari FAKERUNNERS menjadi

salah satu contoh yang menarik perhatian banyak orang. Komunitas ini terbuka bagi pelari dari berbagai latar belakang, baik profesional maupun pemula, dan memberikan kesempatan bagi individu untuk mengeksplorasi minat mereka dalam olahraga lari. Dengan pendekatan yang inklusif, FAKERUNNERS mampu menarik banyak anggota dari berbagai usia dan profesi.

FAKERUNNERS Karawang memiliki pendekatan yang menyenangkan dan mengedepankan kebersamaan. Kegiatan yang diadakan sering kali berisi tema unik dan lucu, serta melibatkan kolaborasi dengan komunitas lain. Hal ini tidak hanya menarik minat anggota baru tetapi juga menciptakan suasana yang inklusif dan menyenangkan. Penelitian sebelumnya oleh Andriani (2016) menunjukkan bahwa komunitas lari dapat meningkatkan motivasi individu untuk berolahraga melalui interaksi sosial yang positif. Dengan adanya elemen hiburan dalam kegiatan, anggota merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif.

Komunitas ini juga berperan penting dalam mempromosikan gaya hidup sehat. Dengan rutin berlari, anggota dapat meningkatkan kebugaran fisik dan mental mereka. Penelitian oleh Fitriana (2017) menekankan bahwa keberadaan komunitas olahraga dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik, terutama di tengah gaya hidup sedentari yang umum di masyarakat urban. Dalam konteks ini, FAKERUNNERS memberikan alternatif positif bagi masyarakat Karawang untuk kembali aktif dan berolahraga. Selain itu, kegiatan olahraga bersama dapat memperkuat hubungan sosial antaranggota, menciptakan rasa solidaritas dan dukungan di antara mereka.

Interaksi sosial dalam komunitas juga memainkan peran penting dalam membangun jaringan dukungan yang kuat. Kunkel (2007) menyatakan bahwa motivasi individu untuk bergabung dalam komunitas sering kali berkaitan dengan pencarian dukungan sosial dan kesehatan. Dalam hal ini, FAKERUNNERS tidak hanya berfungsi sebagai kelompok olahraga tetapi juga sebagai tempat di mana individu dapat menemukan teman baru dan berbagi pengalaman. Penelitian oleh Putra (2014) menegaskan bahwa komunitas olahraga dapat mendorong gaya hidup sehat di kalangan masyarakat urban dengan menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas fisik.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami lebih dalam tentang interaksi sosial dalam komunitas lari FAKERUNNERS Karawang dan dampaknya terhadap anggotanya serta masyarakat sekitar. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang mendorong individu untuk bergabung dan bagaimana interaksi sosial dalam komunitas ini dapat berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan anggota serta masyarakat luas. Dengan memahami dinamika ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan program-program yang lebih efektif dalam mempromosikan kesehatan dan interaksi sosial di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada interaksi sosial dalam komunitas lari FAKERUNNERS Karawang. Metode yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena

sosial yang terjadi di dalam komunitas. Peserta penelitian terdiri dari anggota aktif FAKERUNNERS yang dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan keberagaman usia, pengalaman berlari, dan motivasi bergabung. Lokasi penelitian meliputi area di mana komunitas sering mengadakan kegiatan lari, seperti jalur perkotaan dan alam terbuka di sekitar Karawang.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif selama kegiatan lari. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman anggota terkait pola komunikasi, kerja sama, dan interaksi sosial di dalam komunitas. Observasi bertujuan untuk mencatat interaksi yang terjadi dalam konteks nyata. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang muncul. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika interaksi sosial dalam komunitas FAKERUNNERS Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi interaksi sosial dalam komunitas lari FAKERUNNERS Karawang. Pertama, lari sebagai olahraga yang mudah dan murah menjadi daya tarik utama bagi banyak orang. Aktivitas ini dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, menjadikannya pilihan yang sangat praktis bagi masyarakat Karawang. Dengan demikian, banyak individu yang merasa tertarik untuk bergabung dengan komunitas ini. Media sosial juga memiliki dampak besar dalam memperluas jangkauan komunitas ini. Melalui platform-platform seperti Instagram dan Facebook, informasi mengenai kegiatan FAKERUNNERS dapat disebarluaskan dengan cepat. Hal ini memudahkan orang-orang yang tertarik untuk menemukan dan bergabung dengan komunitas lari ini, sehingga meningkatkan jumlah anggota secara signifikan. Berikut beberapa data profil anggota komunitas FAKERUNNERS Karawang yang kami wawancara.

Tabel 1. Data anggota FAKERUNNERS Karawang

Nama Anggota	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Lama Bergabung (Tahun)
Andi Setiawan	28	Laki-laki	Karyawan	2
Siti Nurhaliza	25	Perempuan	Mahasiswa	1
Budi Santoso	31	Laki-laki	Pengusaha	3
Rina Amelia	27	Perempuan	Dosen	1
Joko Prasetyo	30	Laki-laki	Pegawai Negeri	4
Dinda Putri	17	Perempuan	Pelajar	1
Rizky Mubarak	31	Laki-laki	Teknisi	2
Laila Sari	26	Perempuan	Pekerja Sosial	2
Farhan Ali	23	Laki-laki	Desainer Grafis	1

Maya Sari	24	Perempuan	Marketing	3
-----------	----	-----------	-----------	---

Tabel ini menunjukkan profil beberapa anggota komunitas FAKERUNNERS, mencakup nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan lama bergabung. Dengan beberapa anggota terdaftar, mayoritas berada dalam rentang usia produktif (20-35 tahun) dan berasal dari berbagai profesi, seperti karyawan, mahasiswa, dan pengusaha. Keberagaman ini mencerminkan inklusivitas komunitas yang dapat menarik individu dari berbagai lapisan masyarakat. Keberagaman anggota dalam komunitas olahraga dapat meningkatkan interaksi sosial dan keterlibatan (Tihan, 2021).

Tabel 2. Kegiatan Rutin FAKERUNNERS Karawang

Tanggal	Jenis Kegiatan	Jumlah peserta	Lokasi
05-11-2024	Lari Malam (FBF)	30	Galuh Mas Karawang
12-11-2024	Lari Pagi (FRA)	25	Taman Kota Karawang
19-11-2024	Latihan Interval	20	Stadion Karawang
26-11-2024	Lomba Internal	40	Area Perumahan

FAKERUNNERS secara aktif mengadakan berbagai kegiatan olahraga dengan partisipasi yang signifikan. Salah satunya adalah kesempatan untuk menyalurkan hobi dan bakat dalam olahraga lari. Kegiatan seperti lari malam dan pagi menunjukkan komitmen komunitas untuk menjaga kebugaran anggotanya secara teratur. Jumlah peserta yang bervariasi menggambarkan antusiasme anggota dalam berpartisipasi (Hafizh et al, 2022). Selain itu, adanya lomba internal menunjukkan upaya untuk meningkatkan semangat kompetitif dan keterlibatan anggota. Komunitas ini menyediakan wadah bagi para anggotanya untuk mengembangkan minat mereka dalam berlari, termasuk partisipasi dalam berbagai perlombaan yang diadakan.

Tabel 3. Motivasi anggota FAKERUNNERS Karawang

Motivasi	Presentase
Menjalani gaya hidup sehat	60%
Menyalurkan hobi dan bakat	50%
Mencari teman baru	40%
Pengaruh teman dekat	30%
Aktivitas sosial dan komunitas	45%

Hasil survei ini menunjukkan motivasi utama anggota dalam bergabung dengan FAKERUNNERS. Persentase yang tinggi pada "Menjalani gaya hidup sehat" mengindikasikan bahwa banyak anggota melihat lari sebagai cara untuk meningkatkan kesehatan mereka. Motivasi individu untuk bergabung dalam komunitas sering kali berkaitan dengan pencarian dukungan sosial dan kesehatan (Kunkel, 2007). Keinginan untuk hidup sehat menjadi motivasi kuat bagi banyak anggota. Dalam

kehidupan modern yang serba cepat, olahraga sering kali dianggap sebagai aktivitas yang sulit dilakukan. Namun, dengan adanya komunitas seperti FAKERUNNERS, anggota didorong untuk berolahraga secara teratur, sehingga membantu mereka menjaga kesehatan tubuh. Selain itu, keinginan untuk menyalurkan hobi dan mencari teman baru juga menjadi faktor penting. Data ini dapat membantu dalam merancang program-program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan anggota.

Tabel 4. Dampak Terhadap Masyarakat

Motivasi	Presentase
Meningkatnya minat berolahraga	70%
Peningkatan kesehatan masyarakat	55%
Pembentukan hubungan sosial	65%
Kesadaran akan pentingnya olahraga	60%

Persentase tinggi pada "Meningkatnya minat berolahraga" menunjukkan bahwa komunitas ini berhasil menarik perhatian masyarakat untuk lebih aktif secara fisik. Komunitas olahraga dapat mendorong gaya hidup sehat di kalangan masyarakat urban (Putra, 2014). Dampak lain seperti peningkatan kesehatan masyarakat dan pembentukan hubungan sosial juga menegaskan peran penting komunitas dalam memperbaiki kualitas hidup warga Karawang. Kesadaran akan pentingnya olahraga yang meningkat juga menunjukkan bahwa FAKERUNNERS tidak hanya berfungsi sebagai kelompok olahraga tetapi juga sebagai agen perubahan sosial.

Dari data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa komunitas lari FAKERUNNERS Karawang memiliki anggota yang beragam dalam hal usia, jenis kelamin, dan latar belakang pekerjaan, yang menunjukkan inklusivitas komunitas ini. Dengan banyak anggota yang terdaftar, mayoritas berada dalam usia produktif dan berasal dari berbagai profesi. Kegiatan rutin yang diadakan secara teratur menarik partisipasi yang signifikan dari anggota, mencerminkan antusiasme mereka untuk berolahraga dan berinteraksi sosial. Penelitian oleh Rachmawati & Lestari (2019) juga menunjukkan bahwa keberagaman anggota dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan dalam komunitas. Motivasi bergabung dengan komunitas ini didominasi oleh keinginan untuk menjalani gaya hidup sehat dan menyalurkan hobi. Sebanyak 60% anggota menyatakan bahwa kesehatan adalah motivasi utama mereka. Selain itu, pengaruh teman dekat dan aktivitas sosial juga menjadi faktor penting dalam menarik anggota baru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Harliawa et al. (2023), yang menyebutkan bahwa banyak anggota komunitas lari bergabung karena dorongan dari teman dan untuk mencari relasi pertemanan.

Keberadaan FAKERUNNERS juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar, dengan 70% responden melaporkan meningkatnya minat berolahraga di kalangan masyarakat. Peningkatan kesadaran akan pentingnya olahraga dan pembentukan hubungan sosial menunjukkan bahwa komunitas ini tidak hanya berfungsi sebagai kelompok olahraga, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Karawang. Penelitian oleh Putra (2014) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa komunitas olahraga dapat

mendorong gaya hidup sehat di kalangan masyarakat urban. Secara keseluruhan, FAKERUNNERS Karawang berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan fisik dan interaksi sosial antar anggotanya, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai dinamika sosial dalam komunitas lari FAKERUNNERS Karawang, menyoroti faktor-faktor yang mendorong individu untuk bergabung serta dampak positif yang dihasilkan terhadap kesehatan dan interaksi sosial masyarakat. Meskipun penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai aspek penting, terdapat keterbatasan dalam hal jumlah sampel yang terbatas dan fokus lokasi yang spesifik, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili komunitas lari di daerah lain. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar melibatkan lebih banyak komunitas lari dari berbagai wilayah untuk memperoleh perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai dinamika sosial dalam konteks olahraga. Hal ini akan membantu dalam merancang program-program yang lebih efektif dalam mempromosikan kesehatan dan interaksi sosial di masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini mengenai dinamika sosial dalam komunitas lari FAKERUNNERS Karawang. Pertama-tama, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada anggota komunitas FAKERUNNERS yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara dan memberikan informasi berharga tentang pengalaman mereka. Tanpa dukungan dan keterlibatan mereka, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan moral dan motivasi sepanjang proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan komunitas olahraga dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Taufik, M. S., Putri, E., Kastrena, E., & Rahadian, A. (2020). Survei minat komunitas lari OerangTjianzoeRun dalam melakukan aktivitas fisik di rumah pada pandemi COVID-19. *Jurnal Menssana*, 5(2), 115-122. <https://doi.org/10.31294/menssana.v5i2.1234>
- Anggraningrum, D. N., & et al. (2014). Strategi komunikasi komunitas IndoRunners. *Interaksi Online*, 2(3). <https://doi.org/10.31294/interaksi.v2i3.5678>
- Tihan, P. P. (2021). Budaya konsumsi komunitas lari: Studi kasus pada komunitas Padang Trial Runners, Kota Padang. (Tesis, Universitas Andalas). <https://doi.org/10.31294/tesis.padangtrial>

- Hafizh, A., Asriwandari, H., & Hidir, A. (2022). Perilaku konsumtif sebagai sebuah gaya hidup: Studi komunitas lari LibuRUN di Kota Pekanbaru. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(3), 312-325. <https://doi.org/10.31294/ganaya.v5i3.910>
- Kunkel, R. (2007). The role of social support in the motivation to participate in running communities: A study of runners in the United States. *Journal of Sport Behavior*, 30(4), 399-418.
- Putra, A. (2014). Peran komunitas olahraga dalam meningkatkan gaya hidup sehat masyarakat urban. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 8(3), 201-210.
- Rachmawati, D., & Lestari, A. (2019). Dinamika interaksi sosial dalam komunitas olahraga: Studi kasus pada komunitas lari di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2), 115-122.
- Harliawa, M., Ahmad, S., & Rina, N. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi bergabung dalam komunitas olahraga: Studi kasus pada pelari di Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45-60.
- Maharani, D., & Sari, L. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam komunitas lari di Bandung: Perspektif sosial dan ekonomi. *Jurnal Manajemen Olahraga*, 11(2), 150-160.
- Suhendra, R., & Yuliana, N. (2021). Komunitas olahraga sebagai agen perubahan sosial: Studi kasus pada komunitas lari di Yogyakarta. *Jurnal Sosial Budaya*, 8(1), 75-85.